

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Swasta Sartika di Desa Pangulah Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang. Adapun gambaran mengenai SD SARTIKA sebagai berikut.

SD SARTIKA Kabupaten Karawang merupakan salah satu SD Swasta yang ada di Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang. SD tersebut terletak di pedesaan Jalan Sukatani No 99, Desa Pangulah Utara. SD Sartika memiliki 6 ruang kelas, satu ruang guru, 3 ruangan kamar kecil/WC, satu mushola dan halaman sekolah. Di SD SARTIKA terdapat 8 Guru, diantaranya 6 guru kelas, satu guru olahraga, satu kepala sekolah. SD SARTIKA mempunyai 114 orang siswa yang terbagi menjadi 6 kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Di SD SARTIKA memiliki lapangan olahraga yang sekaligus digunakan untuk lapangan upacara, berbagai olahraga seperti olahraga sepak bola, bola voli dan olahraga lainnya.

a. Visi dan Misi SD SARTIKA

a) Visi

Membentuk dan menumbuhkembangkan potensi-potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang produktif yang memiliki nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta etika professional di dalam mengimplementasikan produk pendidikan di masyarakat dan lingkungan.

b) Misi

- 1) Melaksanakan program pemerintah “Wajar Dikdas 9 Tahun” bagi anak usia 6-12 tahun.
- 2) Mencetak lulusan yang memiliki kemampuan tingkat dasar yang memadai.
- 3) Menyediakan sarana pendidikan yang murah dan terjangkau oleh masyarakat.
- 4) Melatih dan menggali potensi bakat dan minat siswa ke arah yang lebih baik.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, nyaman dan kondusif.
- 6) Membina dan mengembangkan IPTEK dan IMTAQ para siswa.

a. Gambaran Tentang Siswa SD SARTIKA

Tanggung jawab seorang guru tidak hanya terdapat pada seorang anak, tetapi dalam jumlah yang cukup banyak. Anak yang dalam jumlah cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan social keluarga dan masyarakat yang beragam. Jadi, anak-anak berkumpul disekolah mempunyai karakteristik yang bermacam-macam, kepribadian mereka yang agak pendiam, ada yang periang, ada yang suka berbicara, ada yang kreatif, ada yang keras kepala, ada yang jail, ada yang manja dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, SD SARTIKA Kelas V SD SARTIKA terdiri dari 17 siswa yaitu 8 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Mereka mempunyai kemampuan berbeda-beda dilihat dari observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa. Ruang kelas V ini berderet dengan ruang kelas IV dan kelas VI, ruangan kelas nya bersih dan rapi.

b. Sarana dan Prasarana SD SARTIKA

SD SARTIKA memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolahserta keperluan lain-lainnya. Diantaranya seperti

4	Pelaksanaan Penelitian												
5	Pengolahan data, Analisis data dan penyusunan skripsi												

Waktu pelaksanaan penelitiannya dilaksanakan pada bulan maret sampai bulan Juni 2022.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yaitu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Menurut Bogdan dan Taylor (2012) pemelitan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui dan memberikan gambaran mengenai penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada kelas V di SDS SARTIKA.

Menurut Sugiyono (2015) bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi objek yang alamiah. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2012) juga

menyatakan, bahwa penelitian kualitatif yaitu sebagai human instrument, yang berfungsi mendapatkan focus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Menurut Sudjana (dalam Sari, 2016) pendekatan kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan rangkaian angka.

Oleh karena itu, peneliti akan lebih banyak berkomunikasi dengan subjek penelitian di SD Sartika. Kemudian dalam penelitian ini peneliti akan lebih banyak menguraikan secara deskriptif hasil temuan-temuan di lapangan.

2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Kemudian menurut Sugiyono (2016) bahwa secara umum metode penelitian dapat dibedakan menjadi 3 yaitu metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode research & development.

Menurut Arifin (dalam Sirait, 2012) metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau Menjelaskan tentang obyek tertentu.

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Karena peneliti ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam atau menurut bahasa peneliti sendiri yang mendeskripsikan tentang Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA pada Kelas V di SDS Sartika.

Menurut Hadari Nawawi (dalam Sinamo 2015) Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian deskriptif merupakan metode dimana seorang peneliti mengumpulkan data, kemudian menganalisis data tersebut secara kritis dan menyimpulkannya berdasarkan fakta-fakta pada saat penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi).

C. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu siswa kelas V guru di SD Sartika yang berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 4 orang siswa dan 1 guru.

2. Sumber Data

Berdasarkan permasalahan diatas, maka sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara). Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDS Sartika.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

Adapun dalam penelitian ini, data sekunder dapat peneliti peroleh dari guru wali kelas dan berbagai sumber yang berupa data tertulis maupun tidak tertulis yang dapat membantu peneliti dalam memberikan data yang lebih banyak dan jelas sehingga mendukung data pada penulisan skripsi ini. Sumber data ini bisa berupa dokumentasi, wawancara dan observasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016) mengatakan bahwa, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Jenis pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Jenis pengumpulan data ini diharapkan dapat saling melengkapi informasi yang diperlukan oleh peneliti.

1. Observasi

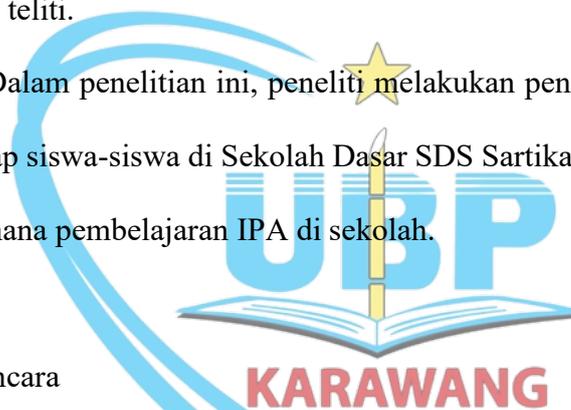
Observasi adalah metode ilmiah yang dapat diartikan sebagai pengamatan melalui pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra. Dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat, valid dan memadai peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi yang akan peneliti teliti.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap siswa-siswa di Sekolah Dasar SDS Sartika. Dengan memperhatikan bagaimana pembelajaran IPA di sekolah.

2. Wawancara

Dalam pelaksanaannya teknik wawancara dapat dibedakan kedalam dua teknik, yaitu teknik wawancara langsung yang merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai alatnya, sedangkan teknik tidak langsung yaitu menggunakan alat pengumpulan data berupa ceklist (angket).

Metode ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada kelas V di SDS Sartika. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan wali kelas V serta siswa-siswi kelas V.



3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimana data itu diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Selain itu dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang menunjang kelengkapan data. Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip yang dapat menunjang kelengkapan penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data perkembangan pembelajaran, merekam hasil wawancara dan pengambilan gambar serta melihat aktifitas guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran IPA.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017) bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles and Huberman (dalam Sugiyono, 2017) dengan tahapan pengumpulan data yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data artinya yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Menurut Sugiyono (2012) data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

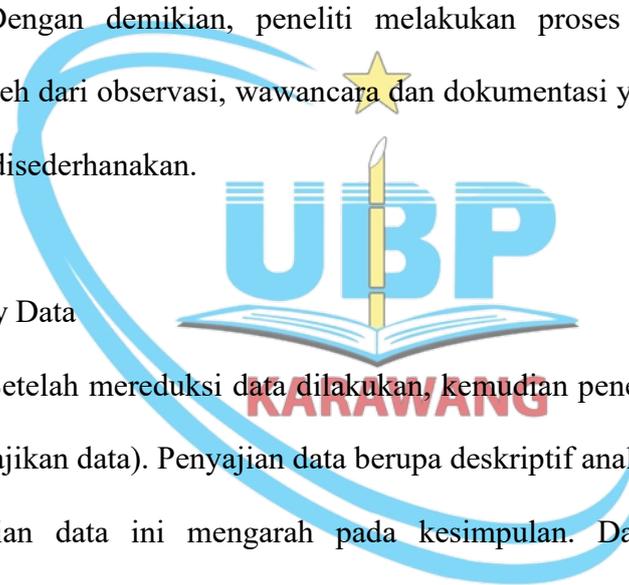
Dengan demikian, peneliti melakukan proses reduksi data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang masih kompleks untuk disederhanakan.

2. Display Data

Setelah mereduksi data dilakukan, kemudian peneliti mendisplay data (menyajikan data). Penyajian data berupa deskriptif analitik dan logis karena penyajian data ini mengarah pada kesimpulan. Data yang dihasilkan berbentuk naratif yang berisi informasi tentang menganalisis bagaimana metode eksperimen dalam pembelajaran IPA pada kelas V yang meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3. *Conclusion Drawing*

Setelah menyajikan data langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan ini menggunakan metode induktif,



yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus diarahkan ke hal-hal yang umum untuk mengetahui jawaban dari permasalahan dalam penelitian diatas. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan melihat kembali reduksi data maupun pada penyajian data. Sehingga kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tidak menyimpang dari permasalahan penelitian yang diteliti, yaitu Menganalisis Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA pada Kelas V di SDS SARTIKA yang meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

